

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Bahan baku merupakan bagian dari persediaan yang dipesan perusahaan dalam memproses bahan setengah jadi sampai menjadi barang jadi. Persediaan bahan baku memegang peranan penting bagi perusahaan dan mendapat perhatian yang besar dari perusahaan karena sebanyak 50% modal perusahaan diinvestasikan ke persediaan bahan baku sehingga persediaan bahan baku menjadi investasi termahal perusahaan. Investasi persediaan bahan baku yang banyak dapat menimbulkan biaya yang besar untuk dikeluarkan dalam hal pengelolaan biaya penyimpanan. Namun apabila investasi persediaan bahan baku yang tidak terlalu banyak akan berdampak pada biaya *stockout* dimana kita sebagai perusahaan kehilangan peluang untuk mendapatkan pemasukan.

Melihat hal ini sangat besar peranan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi tersebut. Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Sistem informasi akuntansi berguna dalam hal pengumpulan serta proses data dan pelaporan informasi mengenai data-data keuangan. Sistem informasi akuntansi mempunyai andil yang penting seperti pengumpulan, penyimpanan data terhadap kegiatan perusahaan. Sistem informasi akuntansi bermanfaat untuk mengubah data ke informasi dalam penentuan

keputusan yang diambil dan pengendalian yang benar untuk pengelolaan asset perusahaan

Sistem informasi akuntansi bagi perusahaan bertujuan dalam pencapaian target atau tujuan dalam mempertahankan daya saing oleh karena itu diharapkan pengelolaan yang tepat untuk seluruh bagian terlebih pada kegiatan proses produksi perusahaan industri. Sebuah proses produksi adalah suatu perubahan yang terbentuk dari beberapa unsur seperti sumber daya manusia, investasi, mesin-mesin pengolah serta bahan baku. Akan tetapi jika tidak terpenuhi keempat produksi dapat berpengaruh terhadap kelancaran proses produksi perusahaan.

Sebuah kelancaran pada proses produksi merupakan pokok utama yang dinanti oleh perusahaan yang memiliki aktivitas produksi. Aktivitas sebuah produksi yaitu merubah bahan baku menjadi barang jadi atau produk akhir untuk menambah atau menghasilkan nilai pada suatu produk. Salah satu tujuan kegiatan produksi yaitu untuk menghasilkan barang jadi akhir yang tepat sesuai dengan jumlah yang ditargetkan serta kualitas yang diharapkan oleh perusahaan. Apabila hasil kegiatan produksi telah sesuai dengan jumlah dan kualitas yang direncanakan maka perusahaan dapat memenuhi permintaan konsumen dan apabila hasil kegiatan produksi tidak sesuai dengan permintaan konsumen akan menimbulkan kekecewaan terhadap pelanggan yang menyebabkan kehilangan peluang untuk merebut pangsa pasar dan perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan barang secara optimal.

PT Sinar Ogan Industri Palembang yaitu perusahaan yang menjalankan usahanya di bidang industry dengan memproduksi masker dari tahun 2017 sampai

sekarang. Perusahaan ini memproduksi tiga jenis masker yaitu masker karet (*earloop*), masker tali (*tie on*), dan masker hijab (*headloop*), untuk memproduksi masker tersebut tentunya menggunakan persediaan bahan baku. Persediaan bahan baku yang dipakai dalam proses produksi masker tersebut terdiri dari berbagai jenis bahan baku yaitu *Porypopylene Spounbond Green*, *Meltblown White*, *Spunbond White*, *Nosewire*, *earloop*, *tie on*, dan bahan tambahan yang lain adalah *innerbox* karet, *innerbox* tali, *innerbox* hijab, *masterbox* karet, *masterbox* tali dan *masterbox* hijab.

Oleh sebab itu persediaan bahan baku yang dipakai pada proses produksi PT Sinar Ogan Industri harus memiliki jumlah yang cukup dalam memenuhi permintaan konsumen. Semenjak negara Indonesia dinyatakan terpapar virus Corona atau Covid-19 PT Sinar Ogan Industri Palembang mendapatkan banyak permintaan untuk *mensupply* masker ke berbagai tempat sehingga tingkat persediaan bahan baku menjadi lebih tinggi dan harus dikontrol dengan tepat agar bahan baku dapat tercukupi dan tidak mengalami kekosongan.

Akan tetapi persediaan bahan baku di PT Sinar Ogan Industri Palembang sering timbul beberapa masalah dimana belum adanya prosedur yang tepat pada saat penerimaan dan mengeluarkan bahan baku yang dimana harus ada sebuah proses pencatatan yang benar dalam kegiatan produksi. Ini dapat terjadi karena belum adanya peraturan yang efektif untuk membagi fungsi tugas dan tanggungjawab karena masih ditemui perangkapan tugas dimana penyimpanan bahan baku ini beberapa pihak memiliki akses untuk mengambil bahan baku hal ini berpengaruh terhadap informasi yang dihasilkan tidak real dan control serta

pengawasan terhadap bahanbaku yang tidak benar bisa menyebabkan terjadinya kecurangan. Ini disebabkan sisteem informasi akuntansi persediaan bahan baku PT Sinar Ogan Industri Palembang belum memadai.

Akibat sistem informasi akuntansi atas persedian bahan baku di perusahaan ini tidak memadai, maka persedian bahan baku yang digunakan dalam proses produksi rentan akan risiko, dimana risiko tersebut berupa tidak adanya pemisahan terhadap fungsi produksi dan fungsi gudang atau penyimpanan bahan baku, serta sering terjadinya selisih pada jumlaah persediaan bahan baku yang ada pada *sistem computer* dengan jumlah persediaan bahan baku yang ditemukan dalam gudang. Hal tersebut bisa menimbulkan ketidاكلancaran kegiatan proses produksi karena informasi yang diperoleh tidak akurat dan menghambat pengambilan keputusan dalam proses pemesanan bahan baku.

Melihat hal ini, penulis bertekad untuk meneliti dengan judul analisis penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku untuk kelancaran proses produksi perusahaan di PT. Sinar ogan industri Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang ditulis diatas maka penulis merumuskan masalah bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku masker dalam kelancaran proses produksi di PT Sinar Ogan Industri Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yaitu menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku masker dalam kelancaran proses produksi di PT Sinar Ogan Industri Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penelitian yang diadakan mampu menjadi manfaat yang baik mengenai prosedur atas menilai dan mencatat persediaan dan menjadi referensi dalam penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku

2. Bagi penulis

Bagi penulis, penelitian ini dapat memberikan ilmu serta wawasan, pengetahuan, kritikan yang baik dan manfaat bagi penulis yang menjadi bagian dalam menyusun kerangka ilmiah dan menjadi bekal untuk yang lain jika meneliti dengan judul yang sama mengenai penerapan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dalam meningkatkan kelancaran proses produksi di PT. Sinar Ogan Industri Palembang.

3. Bagi akademik

Bagi akademik, untuk memberikan pengetahuan yang luas dan sebagai sumber informasi dalam hal melakukan penelitian dibidang terkait.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika in memberikan gambaran yang tersistematis dan terarah serta mempermudah pembaca dalam laporan hasil penelitian ini, maka penulis menguraikan laporan hasil penelitian ini dalam lima bab yang terdiri dari :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menjelaskan dari beberapa point tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan Pustaka terdiri dari beberapa point dan teori-teori dalam pembahasan skripsi yang meliputi pengertian sistem, karakteristik sistem, sistem informasi akuntansi, tujuan, unsur-unsur, dan komponen sistem informasi akuntansi, persediaan, jenis-jenis persediaan, metode pencatatan persediaan, metode penilaian persediaan, pengelolaan persediaan, manfaat pengelolaan persediaan, pengertian kelancaran proses produksi, jenis dan proses produksi, penelitian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi penelitian terdiri dari point rancangan penelitian, ruang lingkup penelitian, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan membahas point mengenai gambaran flowchart sistem informasi akuntansi persediaan dari sisi teori atau standar yang berlaku, fakta yang terjadi

di lapangan dan perubahan sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku yang disarankan untuk PT Sinar Ogan Industri Palembang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kesimpulan dan saran membahas point mengenai rangkuman serta hasil akhir yang didapatkan selama melakukan penelitian yang dilakukan pada bab IV dan saran untuk perbaikan sehubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.